MENINGKATKAN PROSES PEMBELAJARAN DAN KETERAMPILAN SERVIS BAWAH PERMAINAN BOLA VOLI MENGGUNAKAN METODE *DRILL* KELAS V SDN 13 BENGKULU SELATAN

SKRIPSI

Diajukan Kepada
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bengkulu
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Oleh :

AYU PATRIANTI
NPM: A1H010049

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI DAN KESEHATAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BENGKULU
2014

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama	:	Ayu Patrianti
Nomor Pokok Mahasiswa	:	A1H010049
Program Studi	:	Pendidikan Jasmani dan Kesehatan
Fakultas	:	KIP UNIB
Judul Penelitian	:	Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode *Drill* Kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan

Menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai prasyarat penyelesaian studi pada universitas atau institut lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang telah dinyatakan dalam teks.

Bengkulu, Mei 2014
Yang Menyatakan

Ayu Patrianti
A1H010049

ABSTRAK

AYU PATRIANTI : Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode *Drill* Kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan. **Skripsi. Bengkulu: Program Sarjana, Universitas Bengkulu, 2014.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah menggunakan metode *drill* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan servis bawah bola voli. Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian tersebut digunakan metode penelitian *Classroom Action Research* atau penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan yang berjumlah 30 orang. Untuk proses pembelajaran pada pra siklus terlihat bahwa siswa kurang memahami cara melakukan servis bawah bola voli, setelah dilakukan metode *Drill* pada siklus pertama siswa perlahan-lahan mulai memahami cara melakukan servis bawah bola voli, dan pada siklus kedua siswa sudah cukup menguasai cara melakukan servis bawah bola voli walaupun belum sepenuhnya merata. Hasil penelitian pada pra siklus diketahui bahwa sebagian besar siswa belum memahami gerakan sehingga nilai keterampilannya untuk siswa adalah 53,33% kurang sekali, 36,67% kurang, 3,33 cukup, 6,60 baik. Pada siklus pertama dengan penerapan metode *drill* yang tepat keterampilan siswa adalah 16,67% kurang, 60,00% cukup, 23,33% baik. Pada siklus kedua terjadi peningkatan hasil belajar siswa adalah 30% cukup, 50% baik, 20% baik sekali. Meningkatnya keterampilan siswa dalam melakukan servis bawah bola voli sebagai pengaruh dari penerapan metode *drill* terbukti dapat meningkatkan proses pembelajaran servis bawah bola voli.

Kata kunci: Servis, Metode *Drill*

ABSTRACT

AYU PATRIANTI : *Improve the Process of Learning and Skills Service Down Games Volleyball Drill Method Using Class V SDN 13 South Bengkulu .* ***Skripsi . Bengkulu : Graduate Program , University of Bengkulu , 2014.***

This study aims to determine whether to use the drill method can improve learning and skills service under volleyball . The method used to answer the purpose of the study used research methods Classroom Action Research or action research . The subjects were 13 fifth grade students of SDN South Bengkulu , amounting to 30 people . For the learning process on pre-cycle shows that the students do not understand how to serve a volleyball down , after the first cycle methods Drill students slowly began to understand how to serve a volleyball down , and second cycle students are already quite mastered how to perform service under volleyball , although not completely uniform . The results of research on pre-cycle in mind that most students do not understand the movement so that the value of skills for students is 53.33 % less than all, 36.67 % less , enough 3.33 , 6.60 either . In the first cycle with the application of appropriate methods of drill skills of students is 16.67 % less , 60.00 % pretty , 23.33 % good . In the second cycle there is an increase in student learning outcomes is a 30 % adequate, 50 % good , 20 % excellent . Increasing the skills of students in the bottom of a volleyball serve as the effects of the application of the drill method is proven to enhance the learning process under the volleyball serve .

Keywords : Service , Drill Method

بسم الله الرحمن الرحيم

Motto

- ♥ Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila kamu telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan kepada Tuhan mu lah hendaknya kamu bersama.
  (Al Insyirah 5-8)
- ♥ ..... niscaya Allah akan Mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Maha Teliti apa yg kamu kerjakan. (Al-Mujadilah 11)
- ♥ Tuntutlah ilmu tapi jangan melupakan ibadah dan kerjakanlah ibadah tetapi tidak boleh lupa pada ilmu (Hasan Al Pasri)

Persembahan

Ya Allah.....
Pada-Mu lah KU pulangkan rasa Syukur KU,,, Atas Segala nikmat dan karunia-Mu,,, hanya kepada Mu Ya AllahaKU memohon dan hanya karena kehendak-Mu jualah aKU mampu menyelesaikan salah satu perjuangan dari sebahagian perjalanan hidup KU ini,,, KU mohon selalu pada-Mu Ya Allah,,, Tuntunlah aKU dijalan-Mu sekarang, esok, lusa dan selamanya.....

Dengan Penuh Ketulusan dan Kerendahan Hati Mengharap Limpahan Hidayah-Mu
KU PERSEMBAHKAN SKRIPSI INI KEPADA:

Kedua orang tuaku yang tercinta,,, Bak (Rejapudin) dan Mak (Lasnaniyah),,, "You Are Brighter Than a Billion Stars In The Sky..."

Yang selalu memberikan limpahan kasih sayang yang tak pernah bertepi dan tak pernah memudar dimakan waktu,,, **Motivator** terhebat yang ada dalam hidup KU,,, mengajarkan banyak hal yang membuat hidup KU lebih berarti... Mendidik KU menjadi pribadi yang bertanggung jawab, berbudi pekerti, mandiri, percaya diri, dan mampu berdisplin diri... Semua yang X-an berikan tak bisa tergambarkan dengan apapun di dunia ini,,, tak bisa dibandingkan dengan semua yang ada di jagat raya,,, apa lagi dinilai dengan materi,,, hanya do`a yang terlantun ikhlas dari hati ini "Semoga Allah memberikan **Bak & Mak** kebahagian dunia akhirat dan balasan yang setimpal dengan pengorbanan X-an"...Aminn Ya Rabb.....

Nenek KU tersayang (Shopia) yang selalu menyemangati KU dan menjadi salah satu motivasi KU untuk terus berkarya memberikan yang terbaik dan membanggakan di usianya yang kian meredup...

Saudara-saudara KU yang terkasih,,, yang menjadikan hidup KU semarak dan penuh warna,,, yang memberikan berjuta ukiran indah yang takkan sirna oleh masa,,, yang mengajarkan arti indahnya berbagi dalam kebersamaan, menghormati dalam perbedaan, dan menyayangi dalam menjaga ikatan persaudaraan.....

- ♥ **Wah (Yesmenti),,,**yang memberikan KU banyak pelajaran tentang kerasnya kehidupan dan usaha menghadapinya serta memotivasi KU menjadi lebih baik.
- ♥ **Dank (Fahwan Tri Subandi),,,**yang selalu memberikan nasehat bahwa hidup ini keras, belajarlah untuk menakhluk kan nya.
- ♥ **Inga (Almh. Noviana Bidiarti, S.Pd),,,** walaupun KU tak bisa melihat senyum banggamu namun KU yakin dari tempat terindahmu kau tersenyum dan ikut bahagia untukku. Damailah dalam tidur panjangmu Inga “Allahummah Firlah Waafiha Wafuanha”.
- ♥ **Dodo (Nopra Harnengsih),,,** yang bisa memahami segala keadaan KU, selalu ada dalam sedih KU, menyemangati dalam keterpurukan KU, dan menjadi inspirasi dalam pencapaian harap KU.
- ♥ **Cik (Putriani, A.Md, KA),,,** yang slalu memberikan Ku motivasi agar menjadi pribadi yang bertanggung jawab, disiplin dan mandiri.

Kakak-Kakak Ipaar KU “ Sutanto, M.Pd, Dupi Sumantri dan Betra Adi Apriyanto” yang menjadi cerminan untuk Ku....

Keponakan-keponakan KU tersayang “Jordi Alexander, Nafillah Syahda, Steven Saputra, Gesta Anindiya Wijaya, dan Atsiilah Dzakiyah”... jadilah anak yang sholeh/sholehah, bermanfaat dunia akhirat untuk orang-orang disekitarmu ya Nak.....

Pembimbing Skripsi Q “Bapak Drs. Tono Sugihartono, M.Pd dan Ibu Dra. Yarmani, M.Kes ”, yang bukan hanya sebagai dosen tapi juga seperti orang tua yang memberikan banyak pelajaran mengenai hidup yang tak Q dapatkan di bangku Kuliah,,, yang memberikan motivasi dan membuka cakrawala Q untuk berusaha menjadi yang terbaik. Terima kasih atas kesediaannya tuk meluangkan waktu membimbing dan berbagi ilmu serta berdiskusi dengan diri ini, banyak hal yang bisa Q ambil dari ini semua.....

Bapak Drs. Syafrial, M.Kes dan Bapak Dian Pujianto, S.Pd.Jas,M.Or...terimakasih telah bersedia hadir dalam ruangan sidang dan memberikan masukan serta mendiskusikan demi kesempurnaan Skripsi ini, tanpa X-an Skripsi ini tidaklah ada artinya.

Dosen-dosen dan Staf TU Prodi Penjaskes,,,,terima kasih atas semua ilmu yang telah X-an berikan hingga aKU bisa melewati jenjang pendidikan ini,,,tanpa ilmu dari X-an semua,,,sosok "**Ayu Patrianti"**seperti sekarang tak akan ada....

Sahabat-Sahabat KU (Try Beva Handayani, Dwi Lestari, Andi Ricardo, Ade Wahyu Asririya Ningsi, Liqa Avloren Dery, Youndha Yoully Ana),,,,,tanks telah menjadi sahabat KU yang baik selama disini,,, bersama X-an takkan pernah terlupa, yang akan menjadi cerita sampai anak-anak kita...Suka duka, tawa luka dan berbagai pengalaman yang telah kita jalani menjadi saksi bahwa di sini kita pernah ada saling melengkapi....

Teman-teman KKN Ku,,,, di Desa Renah Lebar Kec. Karang Tinggi Kab. Bengkulu Tengah,,,2 bulan kebersamaan dengan X-an begitu banyak pengalaman yang Ku dapat kan,,,X-an mengajarkan Ku hidup untuk lebih Mandiri lagi, dan X-an membuat Ku melakukan hal yang tidak biasa Kuu lakukan menjadi hal yang biasa Ku lakukan..

Teman-teman PPL Ku,,,, di SD Negeri 60 Kota Bengkulu....

Teman-teman Seperjuangan PENJASKES 2010,,,,,sebelum pertemuan itu kita bukanlah siapa-siapa,,,tapi setelah kebersamaan yang sudah kita lewati bersama maka, hari ini, esok, lusa, dan selamanya kita adalah saudara,,,begitu banyak hal yang telah ada diantara kita,,,yang kadang memberikan bahagia dan duka tapi yang harus kita yakini adalah bahwa kebahagian yang kita alami bersama, itu ada untuk dikenang...tapi duka yang tercipta diantara kita, haruslah kita jadikan pelajaran...Ketika waktu dan takdir mempertemukan kita kembali berikanlah senyum terindah sebagai bukti persaudaraan yang abadi....

Almamater TercintaKu.....

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allh SWT, serta shalat beriring salam penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW. Karena atas berkat rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul "Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli menggunakan Metode *Drill* Kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan".

Pada saat penulisan skripsi ini, penulis banyak sekali mendapatkan bimbingan dan bantuan yang bermanfaat dari berbagai pihak, karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ridwan Nurazi, SE,M. Sc. AK selaku Rektor Universitas Bengkulu.
2. Prof. Dr. Rambat Nur Sasongko,M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bengkulu.
3. Drs. Tono Sugihartono,M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani FKIP Universitas Bengkulu.
4. Drs. Tono Sugihartono,M.Pd selaku pembimbing I dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan dan penyusunan skripsi ini.
5. Dra. Yarmani, M.Kes selaku pembimbing II dalam melaksanakan penyusunan skripsi ini, yang telah banyak memberikan bimbingan dan pengetahuan dan penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku yang telah memberikan nasehat, motivasi serta do'a sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

7. Kepala Sekolah serta Dewan Guru SDN 13 Bengkulu Selatan yang telah memberikan izin serta berbagai kemudahan dalam penyelesaian pembuatan skripsi ini.
8. Rekan-rekan seperjuangan Penjaskes yang telah memberikan banyak masukan, dorongan, motivasi serta kritikan yang membangun sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya. Semoga Allah SWT membalas budi baik semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan kebaikan yang berlipat, karena hanya Allah SWT sebaik-baik pemberi balasan. Akhir kata semoga Allah SWT selalu mengiringi dan melindungi setiap langkah kita menuju kebenaran.

Bengkulu, Mei 2014

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERSETUJUAN ..... **ii**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **iii**
SURAT PERNYATAAN ..... **iv**
ABSTRAK ..... **v**
ABSTRACT ..... **vi**
MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **vii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**

BAB I PENDAHULUAN
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Identifikasi Masalah 4
C. Pembatasan masalah 5
D. Rumusan Masalah 5
E. Tujuan Penelitian 5
F. Manfaat penelitian 6

BAB II KAJIAN PUSTAKA
A. Kajian Teori 7
B. Penelitian yang Relevan 21
C. Kerangka Berfikir 22

BAB III METODE PENELITIAN
A. Jenis Penelitian 23
B. Tempat dan Waktu Penelitian 23
C. Subjek Penelitian 23
D. Prosedur Penelitian 24
E. Teknik Pengumpulan Data 28
F. Instrumen Penelitian 28
G. Teknik Analisis data 36

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Prosedur dan Hasil Penelitian 38
B. Pembahasan Penelitian 57

BAB V SIMPULAN DAN SARAN
A. Simpulan 62
B. Implikasi 63
C. Keterbatasan 64
D. Saran 64

DAFTAR PUSTAKA 66

LAMPIRAN-LAMPIRAN 68

DAFTAR TABEL

1. Tabel 1 Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Servis bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 31
2. Tabel 2 Lembar Observasi Siswa pada Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Driil* 32
3. Tabel 3 Lembar Observasi Teknik Servis bawah Bola Voli 33
4. Tabel 4 Kriteria Ketuntasan 36
5. Tabel 5 Lembar Pengamatan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli (Pra Siklus) 39
6. Tabel 6 Lembar Pengamatan Teknik Servis Bawah Bola Voli (Pra Siklus) 39
7. Tabel 7 Lembar Pengamatan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli (Siklus Pertama) 45
8. Tabel 8 Lembar Pengamatan teknik Servis Bawah Bola Voli (Siklus Pertama) 46
9. Tabel 9 Lembar Pengamatan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli (Siklus Kedua) 53
10. Tabel 10 Lembar Pengamatan Teknik Servis Bawah Bola Voli (Siklus Kedua) 53
11. Tabel 11 data-data Rekapitulasi hasil Tes Keterampilan servis Bawah Bola Voli Pra-Siklus, Siklus Pertama, Siklus Kedua 56
12. Tabel 12 Data-data Rekapitulasi Pengamatan Siswa dalam pembelajaran Servis Bawah Bola Voli melalui Metode *Drill* 56
13. Tabel 13 Data-data Rekapitulasi Pengamatan Guru dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli melalui Metode *Drill* 56
14. Tabel 14 Data-data Rekapitulasi Hasil Pengamatan Teknik Servis bawah Bola Voli Pra-Siklus, Siklus pertama, Siklus Kedua 56
15. Tabel 15 Presentase Hasil Tes Keterampilan Servis bawah Bola Voli tiap Siklus 57

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1 Gerakan Servis Bawah 14
2. Gambar 2 Kerangka Konseptual Penelitian 22
3. Gambar 3 PTK Model Lewin 24
4. Gambar 4 Lapangan Tes Keterampilan Servis bawa 34
5. Gambar 5 Diagram Peningkatan Nilai Rata-rata Keterampilan Servis Bawah Bola Voli 57

DAFTAR LAMPIRAN

1. Penilaian Keterampilan Servis Bawah Bola Voli (Pra Siklus) 68
2. Pengamatan Teknik Servis Bawah Bola Voli (Pra Siklus) 69
3. Penilaian Keteranpilan Servis bawah Bola Voli (Siklus I) 70
4. Pengamatan Teknik Servis Bawah Bola Voli (Siklus I) 71
5. Penilaian Keterampilan Servis Bawah Bola Voli (Siklus II) 72
6. Pengamatan Teknik Servis bawah Bola Voli (Siklus II) 73
7. Data-data Rekapitulasi Tes Keterampilan Servis Bawah Bola Voli Pra Siklus, Siklus dan Siklus Kedua 74
8. Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 76
9. Lembaran Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 77
10. Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 78
11. Lembar Pengamatan Aktifitas Siswa dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola voli Menggunakan Metode pembelajaran *Drill* 79
12. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 80
13. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 81
14. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli menggunakan Metode *Drill* 82
15. Lembar Pengamatan Aktivitas Guru dalam Pembelajaran Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill* 83
16. Gambar Kegiatan Penelitian 84
17. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) 87
18. Surat Pernyataaan Teman Sejawat 107
19. Surat Izin Penelitian 109
20. Surat keterangan Selesai Penelitian 110

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Istilah pembelajaran merupakan istilah baru yang digunakan untuk menunjukkan kegiatan guru dan siswa. Sebelumnya, kita menggunakan istilah "proses belajar-mengajar" dan "pengajaran". Istilah pembelajaran merupakan terjemahan dari kata "*intruction*". Menurut Gagne, Briggs, dan Wager, dalam Udin S. Winataputra (2007:1.19), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa.

Pembelajaran merupakan kegiatan yang dilakukan untuk menginisiasi, memfasilitasi, dan meningkatkan intensitas dan kualitas belajar pada diri peserta didik. Pembelajaran dalam konteks pendidikan formal, yakni pendidikan disekolah, sebagian besar terjadi di kelas dan lingkungan sekolah. Menurut Ernest R. Hilgart dalam Sri Anitah (2011:2.9), belajar merupakan proses perubahan tingkah laku yang diperoleh melalui latihan. Perubahan itu disebabkan karena adanya dukungan dari lingkungan yang positif yang menyebabkan terjadinya interaksi edukatif.

Guru sebagai faktor utama keberhasilan pengajaran dituntut kemampuannya untuk dapat menyampaikan bahan ajar kepada siswa dengan baik. Untuk itu guru perlu mendapat pengetahuan tentang materi dan cara yang tepat dan efektif dengan kondisi dan karakter siswa. Dengan melihat langsung, anak dapat termotivasi untuk membangun gagasan-gagasan yang menarik dan membentuk konsepsi sendiri.

Untuk keberhasilan pembelajaran guru harus kembali pada pemikiran bahwa siswa akan belajar lebih baik jika lingkungan belajar diciptakan secara alamiah. Kemampuan belajar seseorang akan dipengaruhi oleh tingkat perkembangan dan keluasan pengalaman yang dimilikinya. Anak bukanlah orang dewasa dalam bentuk kecil, melainkan organisme yang sementara berada pada tahap-tahap perkembangan. Kemampuan belajar akan sangat ditentukan oleh tingkat perkembangan dan pengalaman mereka. Dengan demikian, peran guru bukanlah sebagai instruktur atau "penguasa" yang memaksakan kehendak, melainkan guru adalah pembimbing siswa agar mereka dapat belajar sesuai dengan tahap perkembangannya.

Siswa memiliki kecenderungan untuk belajar hal-hal yang baru dan penuh tantangan. Kegemaran anak adalah mencoba hal-hal yang dianggap aneh dan baru. Oleh karena itulah, belajar bagi mereka adalah mencoba memecahkan setiap persoalan yang menantang. Dengan demikian, guru berperan dalam memilih bahan-bahan belajar yang dianggap penting untuk dipelajari oleh siswa.

Bola voli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani. Banyak manfaat yang diperoleh dengan bermain bola voli yang diantaranya adalah dapat membentuk sikap tubuh yang baik meliputi anatomis, fisiologis, kesehatan dan kemampun jasmani. Manfaatnya bagi rohani yaitu kejiwaan, kepribadian dan karakter akan tumbuh ke arah yang sesuai dengan tuntutan masyarakat.

Menurut Nuril Ahmadi (2007:20), permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Sebab,

dalam permainan bola voli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bola voli. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas servis, passing, block, dan smash.

Servis adalah sentuhan pertama dengan bola. Jenis servis yang paling umum adalah servis lengan bawah *(Under-arm Service)*, servis kait *(Hook Service)*, Servis melayang dari sisi dan dari depan *(Floating Service)*, (Dieter Beutelstahl, 2012). Servis bawah adalah servis yang sering digunakan oleh pemain pemula, karena servis ini merupakan servis yang sangat sederhana dan mudah. Gerakan servis bawah lebih alamiah dan tenaga yang dibutuhkan tidak terlalu besar. Jadi servis ini sesuai diajarkan terutama untuk pemain yang masih dalam taraf belajar/berlatih seperti anak sekolah.

Penggunaan metode pembelajaran yang tepat bagi siswa yang sedang belajar servis akan memudahkan pelaksanaan proses belajar mengajar guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Adapun salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan servis bola voli yaitu metode *drill*. Dari metode pembelajaran tersebut memiliki karakteristik yang belum diketahui yang lebih baik dan efektif untuk meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan servis bawah dalam permainan bola voli pada siswa kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan yang sedang dalam taraf belajar . Untuk mengetahui hal tersebut perlu dibuktikan melalui penelitian.

Rendahnya hasil belajar siswa menggambarkan rendahnya tingkat kemampuan siswa pada servis bawah bola voli yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM) sebesar 65. Dari 30 siswa kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan hasil tes keterampilan servis bawah di bawah nilai ideal. Didapat nilai rata-rata siswa pada tes awal (pra siklus) 14,40 (kurang) dengan rincian keterampilan yang diperoleh siswa pada tes pra siklus adalah 53,33% (16 orang siswa) dengan kategori kurang sekali, 36,67% (11 orang siswa) dengan kategori kurang, 3,33% (1 orang siswa) dengan kategori cukup, dan 6,60% (2orang siswa) dengan kategori baik. Sedangkan indikator yang ingin dicapai dengan kategori baik (2/3 dari jumlah siswa = 66,67%). Tes awal ini dilakukan pada hari Kamis tanggal 27 Februari 2014. (Lampiran 1)

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan Penelitian Tindakan Kelas, dalam upaya memperbaiki proses pembelajaran pelajaran bola voli di kelas V dengan judul penelitian : **"Meningkatkan Proses Pembelajaran dan Keterampilan Servis Bawah Permainan Bola Voli Menggunakan Metode *Drill* Kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan".**

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan di bawah, maka masalah yang timbul dapat diidentifikasi sebagai berikut :

1. Sebagian siswa kurang konsentrasi dalam mengikuti pelajaran.
2. Siswa tidak dapat menjawab pertanyaan guru.
3. Kesempatan bertanya yang diberikan oleh guru tidak dimanfaatkan siswa.

4. Metode yang digunakan guru tidak membuat siswa untuk belajar mengalami langsung.
5. Dalam menyampaikan materi pembelajaran guru tidak menggunakan metode keterampilan yang tepat.

C. Pembatasan Masalah

Karena keterbatasan waktu, banyaknya permasalahan agar penelitian ini lebih terarah dan terkontrol maka diperlukan pembatasan masalah terkait. Khususnya pada proses pembelajaran dan keterampilan servis bawah bola voli dengan metode *drill* yang dilaksanakan pada siswa kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang dan ruang lingkup di bawah, masalah yang dianalisis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut : Apakah penggunaan metode *drill* dapat meningkatkan proses pembelajaran dan keterampilan siswa pada servis bawah permainan bola voli di kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Penjas di kelas V pada SDN 13 Bengkulu Selatan, untuk lebih jelasnya tujuan penelitian ini dijabarkan sebagai berikut :Untuk mengetahui proses pembelajaran dan keterampilan siswa dengan menggunaan metode *drill* pada servis bawah permainan bola voli di kelas V SDN 13 Bengkulu Selatan.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian sebagaimana yang telah dijelaskan di atas, maka hasil penelitian tindakan kelas ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

1. Manfaat Bagi Peneliti :
   a. Hasil penelitian tindakan kelas ini dapat digunakan dalam mengajar dan sebagai acuan untuk proses pembelajaran yang akan dilaksanakan.
   b. Sebagai tolak ukur dalam pelajaran Penjas.
2. Manfaat Bagi Guru :
   a. Meningkatkan kreatifitas dalam menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.
   b. Membantu guru dalam meningkatkan keterampilan belajar mengajar.
3. Manfaat Bagi Siswa :
   a. Meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran.
   b. Siswa terlibat aktif dalam belajar.
   c. Meningkatan hasil belajar siswa.
4. Manfaat bagi Sekolah :
   a. Mengetahui masalah proses belajar di sekolah.
   b. Untuk meningkatkan mutu kualitas dan kuantitas sekolah.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. **Kajian Teori**

1. Belajar dan Proses Belajar

Proses belajar merupakan bentuk perilaku manusia yang sangat penting dan utama bagi kelangsungan hidup manusia. Proses belajar membantu manusia menyesuaikan diri dengan lingkungan di sekitarnya agar ia dapat mempertahankan kelangsungan hidupnya. Banyak pengertian belajar yang dikemukakan oleh para ahli, salah satunya menurut Gagne dalam Sri Anitah (2011:1.3), bahwa belajar adalah suatu proses di mana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman.

Dengan menjalani proses, akan terjadi perubahan dalam diri seseorang, apabila sebelum menjalani proses belajar seseorang belum mempunyai pengetahuan akan sesuatu hal dan belum mempunyai keterampilan tertentu dan bersikap tidak menolak pada informasi yang diberikan, maka setelah menjalani proses belajar, ia akan menjadi tahu atau lebih tahu, dan menjadi terampil atau lebih terampil. Proses perubahan yang terjadi harus relatif bersifat menetapkan tidak terjadi hanya pada saat ini nampak, tetapi juga pada perilaku yang mungkin terjadi pada masa mendatang.

Pengertian belajar yang cukup komprehensip diberikan oleh Bell-Gredler dalam Udin Winataputra (2007:1.5) yang menyatakan bahwa belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills,* and *atitudes*.

Menurut Gagne, Briggs, dan Wager dalam Udin S. Winataputra, dkk (2007 : 1.19), pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada siswa,. Istilah pembelajaran lebih dipilih karena mengacu pada segala kegiatan yang berpengaruh langsung terhadap proses belajar siswa. Kalau menggunakan kata “pengajaran”, dibatasi hanya pada konteks tatap muka guru-siswa di dalam kelas. Sedangkan dalam istilah pembelajaran, interaksi siswa tidak dibatasi oleh kehadiran guru secara fisik.

Pembelajaran adalah proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Lingkungan belajar merupakan suatu sistem yang terdiri dari unsur tujuan, bahan pelajaran, strategi, alat, siswa dan guru. Semua unsur atau komponen tersebut saling berkaitan, saling mempengaruhi, dan semuanya berfungsi dengan berorientasi pada tujuan. Yang paling berkepentingan dalam proses pembelajaran ialah siswa mengingat tujuan yang harus dicapai dari proses tersebut ialah perubahan perilaku siswa, (Sri Anitah 2011:1.38).

Keberhasilan belajar itu lebih banyak ditentukan oleh tenaga pengajarnya. Hal ini disebabkan tenaga pengajar selain sebagai orang yang berperan dalam proses transformasi pengetahuan dan keterampilan, juga dia memandu segenap proses pembelajaran. Di tangannyalah sebuah peristiwa belajar dapat berlangsung. Padanya pula pembelajaran diarahkan ke mana akan dibawa.

Dalam pelaksanaan pembelajaran, penggunaan metode yang efektif adalah penggunaan metode yang disesuaikan dengan karakteristik Kompetensi Dasar (KD) yang akan diajarkan oleh seorang guru, dengan tetap memperhatikan latar

belakang siswa serta faktor-faktor lain yang dapat mendukung proses pembelajaran tersebut.

2. Teknik Dasar Permainan Bola Voli

Teknik dasar bola voli harus dipelajari terlebih dahulu guna pengembangan mutu prestasi pembinaan bola voli. Penguasaan teknik dasar bola voli merupakan salah satu unsur yang turut menentukan menang atau kalahnya suatu regu dalam permainan disamping unsur-unsur kondisi fisik dan mental. Teknik dasar tersebut harus benar-benar dikuasai terlebih dahulu, sehingga dapat mengembangkan mutu permainan. Namun keterampilan teknik saja belum dapat mengembangkan permainan untuk penguasaan teknik yang benar perlu diterapkan suatu taknik. Taktik dengan berbagai macam aspeknya merupakan bagian penting di dalam semua olahraaga, termasuk permainan bola voli. Taktik merupakan keseluruhan tindakan atau usaha, baik yang dilakukan oleh individu maupun oleh tim, untuk mencapai hasil yang optimal di dalam suatu pertandingan, (Nuril Ahmadi, 2007 : 41). Jadi untuk dapat mengembangkan dan memenangkan sesuatu diperlukan teknik dan taktik yang benar. Dalam permainan bola voli ada beberapa bentuk teknik dasar yang harus dikuasai. Teknik-teknik dalam permainan bola voli terdiri atas *service, passing, block* dan *smash.* (Nuril Ahmadi, 2007: 20).

a) Servis

Servis adalah pukulan bola yang dilakukan dari belakang garis akhir lapangan permainan melampaui net ke daerah lawan. Pukulan servis dilakukan pada permulaan dan setelah terjadinya setiap kesalahan. Karena pukulan servis berperan besar untuk memperoleh poin, maka pukulan servis harus

meyakinkan, terarah, keras, dan menyulitkan lawan, (Nuril Ahmadi, 1995:14). Ada beberapa jenis servis dalam permainan bola voli, yaitu :

1) Servis bawah *(Underhand Service)*

Posisi awal untuk melakukan servis tangan bawah adalah berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul, (Nuril Ahmadi, 2007: 20)

2) Servis Mengambang *(Float Service)*

Disebut servis mengambang karena gerakan bola dari hasil pukulan seris tidak mengandung putaran (bola berjalan mengapung atau mengambang).

Kelebihan servis mengambang adalah bola sulit diterima oleh pemain lawan karena bola tidak bergerak dalam satu lintasan turun dan kecepatan bola tidak teratur. Di samping itu gerakan bola melayang ke kiri dan ke kanan atau ke atas dan ke bawah sehingga arah datangnya bola sulit diprediksi pemain lawan dan apabiladaya dorong dari pukulan habis akan jauh dengan tiba-tiba. Kelemahannya adalah tidak bertenaga. Juga, terkadang bola bergerak terlalu ke atas hingga keluar lapangan, (Nuril Ahmadi, 2007:21).

3) Service Topspin

Servis topspin mempunyai kelebihan yaitu bola bergerak dan jatuh dengan cepat. Kelemahannya adalah bola melayang dengan stabil, sulit untuk dilakukan, dan tingkat konsistensi lebih rendah,(Nuril Ahmadi, 2007:22).

4) Jumping Service.

Cara melakukannya, berdiri di belakang garis menghadap ke arah net. Kedua lengan memegang bola, kemudian bola di lambungkan tinggi (± 3 meter) agak di depan badan. Setelah itu tekuk kedua lutut untuk awalan melakukan lompatan yang setinggi mungkin. Pukulan bola ketika berada di ketinggian seperti melakukan gerakan smash, lecutan pergelangan tangan secepat-cepatnya, sehingga menghasilkan pukulan *topspin* yang tinggi agar bola secepat mungkin turun ke daerah lapangan lawan, (Nuril Ahmadi, 2007:22)

b) Passing

Agar tidak menimbulkan salah paham dalam istilah, perlu dijelaskan dahulu pengertian *passing* dan *set-up,* istilah yang banyak digunakan dalam bola voli. Yang dimaksud dengan *passing* adalah usaha pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu yang tujuannya untuk mengoperasikan bola kepada teman seregunya. Sedangkan arti *set*-up adalah usaha pemain dengan cara menggunakan suatu teknik tertentu dengan tujuan untuk menyajikan bola kepada teman agar dapat melakukan serangan, (Trisnowati tamat dan Moekarto Mirman, 1998:4.59).

Passing adalah upaya seorang pemain dengan menggunakan suatu teknik tertentu untuk mengoperkan bola yang dimainkannya kepada teman seregunya untuk dimainkan dilapangan sendiri, (Nuril Ahmadi, 2007: 22).

a. *Passing* Bawah

Passing bawah adalah memainkan bola dengan sisi dalam lengan bawah merupakan teknik bermain yang cukup penting. Kegunaan teknik lengan bawah antara lain untuk penerimaan bola servis, untuk penerimaan bola dari lawan yang berupa serangan*/smash*, untuk pengambilan bola setelah terjadi *blok* atau bola dari pantulan net, untuk menyelamatkan bola yang kadang-kadang terpental jauh di luar lapangan permainan, dan untuk pengambilan bola yang rendah dan mendadak datangnya, (Nuril Ahmadi, 2007:23).

b. *Passing* Atas

Cara melakukan teknik passing atas adalah jari-jari tangan terbuka lebar dan kedua tangan membentuk mangkuk hampir saling berhadapan. Sebelum menyentuh bola, lutut sedikit ditekuk hingga tangan berada di muka setinggi hidung. Sudut antara sikut dan badan ± $45^{0.}$ Bola disentuhkan dengan cara meluruskan keduaa kakidengan lengan, (Nuril Ahmadi, 2007:25).

c. Teknik *set-up* (Umpan)

Set-up adalah pemberian umpan kepada teman seregu untuk melakukan serangan. *Set-up* ditinjau dari penggunaan tekniknya dapat menggunakan salah satu teknik *passing.*pada umumnya set-up yang banyak dipakai dalam suatu permainan adalah dengan teknik passing atas. Sesuai dengan pengertiannya, mengumpan berarti menyajikan bola kepada teman seregu yang selanjutnya diharapkan akan dapat dipergunakan untuk menyerang ke lapangan lawan, (Nuril Ahmadi, 2007:29).

c) *Blocking* (Bendungan)

Block merupakan benteng pertahanan yang utama untuk menangkis serangan lawan. Jika ditinjau dari teknik gerakan, block bukanlah merupakan teknik yang sulit. Namun presentase keberhasilan suatu block relatif kecil karena arah bola *smash* yang akan diblock, dikendalikan lawan. Keberhasilan block ditentukan oleh ketinggian loncatan dan jangkauan tangan pada bola yang sedang dipukul lawan. Block dapat dilakukan dengan pergelangan tangan aktif (saat melakukan block tangan digerakkan ke kanan maupun ke kiri) atau juga pasif (tangan pemain hanya dijulurkan ke atas tanpa digerakkan). Block dapat dilakukan oleh satu, dua atau tiga pemain, (Nuril Ahmadi, 2007:30).

d) *Smash*

Pukulan keras atau smash, disebut juga spike, merupakan bentuk serangan yang paling banyak dipergunakan dalam upaya memperoleh nilai oleh suatu tim. Pukulan smash banyak macam dan variasinya. Smash adalah pukulan bola yang keras dari atas ke bawah, jalannya bola menukik, (Nuril Ahmadi, 2007:31)

3. Hakikat Servis Bawah

Menurut Tamat, Trisnowati (2007:4.57) Arti servis bawah pada masa kini bukan sekedar tanda dimulai permainan, tetapi lebih dari itu servis berarti sebagai serangan pertama bagi regu yang melakukan servis.Sebab, dengan servis yang baik, mungkin saja dapat mematikan lawan, atau setidak-tidaknya mempersulit lawan untuk menyusun serangan balik. Menurut Nuril Ahmadi (2007:20) servis bawah yaitu servis yang dilakukan berdiri dengan posisi melangkah, dengan kaki

depan yang berlawanan dengan tangan yang akan memukul bola. Tangan yang akan memukul bola harus lurus dan kencang, sikut jangan bengkok sampai bola terpukul.

a. Persiapan

1. Kaki dalam posisi melangkah dengan santai.
2. Berat badan terbagi dengan seimbang.
3. Bahu sejajar dengan net.
4. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah.
5. Pegang bola di depan tubuh.
6. Pandangan ke arah bola.

b. Pelaksanaan

1. Ayunkan lengan ke belakang.
2. Pindahkan berat badan ke kaki belakang.
3. Ayunkan lengan ke depan.
4. Pindahkan berat badan ke kaki depan.

c. Gerakan lanjutan

1. Pukul bola pada posisi setinggi pinggang.
2. Konsentrasi pada bola.

Gambar 1
Gerakan Servis Bawah

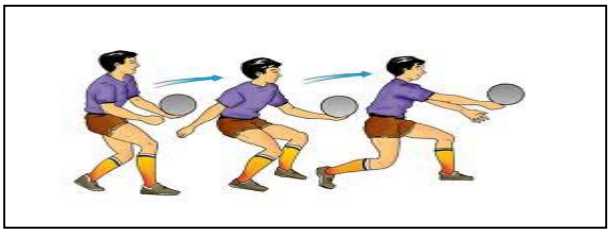

Nuril Ahmadi (2007:20)

4. Metode Pembelajaran

Dalam bahasa Inggris, *method* berarti cara. Apabila kita kaitkan dengan pembelajaran, metode adalah cara yang digunakan guru dalam membelajarkan siswa. Karena metode sering digandengkan dengan kata mengajar, yaitu metode mengajar. Menurut Joni dalam Sri Anitah (2011:1.24), bahwa metode adalah berbagai cara kerja yang bersifat relatif umum yang sesuai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sadirman dalam Sunhaji (2009:39), pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan kondiri atau sistem lingkungan yang mendukung prose belajar.

Metode mengajar adalah cara yang mempergunakan teknik yang beraneka ragam yang didasari oleh pengertian yang mendalam dari guru akan memperbesar minat belajar murid-murid sehingga mempertinggi hasil belajar. Berdasarkan pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa, metode pembelajaran merupakan suatu cara yang dilakukan guru dalam proses belajar mengajar agar siswa dapat terlibat aktif dalam melaksanakan tugas ajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Metode pembelajaran merupakan jalan yang akan ditempuh oleh guru dan siswa dalam mencapai tujuan instruksional untuk suatu satuan instruksional tertentu.

Metode pembelajaran merupakan aktifitas guru dalam memilih kegiatan pembelajaran apakah guru akan menjelaskan suatu pengajaran dengan materi bidang studi yang sudah tersusun dalam urutan tertentu, atau dengan menggunakan materi yang terkait satu dengan yang lainnya dalam tingkat kedalaman yang berbeda, atau bahkan merupakan materi yang terintegrasi dalam

suatu kesatuan multi disiplin ilmu. Metode pembelajaran merupakan penjelasan untuk mempermudah bagi siswa untuk memahami materi ajar yang disampaikan guru, dengan tetap memelihara suasana pembelajaran yang menyenangkan.

a. Metode *Drill*

Metode *drill* adalah suatu metode dalam pembelajaran dengan melatih siswa terhadap bahan pelajaran yang sudah diberikan. Melalui metode *drill* akan ditanamkan kebiasaan tertentu dalam bentuk latihan. Dengan latihan yang terus-menerus, maka akan tertanam dan kemudian akan menjadi kebiasaan, (Rusman, 2012 : 290). Artinya pembelajaran servis bawah yaitu dengan melakukan gerakan teknik-teknik servis bawah secara berulang-ulang. Berkaitan metode *drill* Ma'mum Amung & Toto Subroto (2001:7) menyatakan, metode *drill* adalah cara belajar yang lebih menekankan komponen-komponen teknik.

Metode *drill* adalah suatu cara mengajar dimana siswa melaksanakan kegiatan-kegiatan latihan agar memiliki ketangkasan atau keterampilan yang lebih tinggi dari apa yang dipelajari. Metode *drill* adalah suatu kegiatan melakukan hal yang sama, berulang-ulang secara sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat suatu asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan agar menjadi bersifat permanen (Nana Sudjana, 1991).

Metode *drill* merupakan metode pembelajaran yang menekankan pada penguasaan teknik suatu cabang olahraga yang dalam pelaksanaanya dilakukan secara berulang-ulang, (Sugiyanto, 1993:371) menyatakan, dalam metode *drill* siswa melakukan gerakan-gerakan sesuai dengan apa yang diinstruksikan guru dan melakukannya secara berulang-ulang. Latihan berulang-ulang gerakan ini

dimaksudkan agar terjadi otomatisasi gerakan. Oleh karena itu, dalam metode *drill* perlu disusun tata urutan pembelajaran yang baik agar siswa terlibat aktif, sehingga akan diperoleh hasil belajar yang optimal.

Keaktifan siswa melakukan tugas ajar sangat dituntut dalam metode konvensional. Kelangsungan proses latihan pada tahap berikutnya ialah penguasaan teknik yang ideal. Hal ini tergantung pada inisiatif dan *self-activity* dari pihak siswa itu sendiri. Sedangkan guru bertugas mengarahkan penguasaan gerak, melakukan koreksi dan evaluasi setiap terjadi kesalahan teknik adalah penting terhindar dari pola gerakan yang salah dari teknik yang dipelajari. Seperti dikemukakan Sugiyanto (1993:372) bahwa, setiap pelaksanaan *drill* perlu selalu mengoreksi agar perhatian tertuju pada kebenaran gerak.

b. Penerapan Metode *Drill* dalam Pembelajaran

Ciri yang khas dari metode ini adalah kegiatan berupa pengulangan yang berkali-kali dari suatu hal yang sama. Bentuk-bentuk metode *drill* dapat direalisasikan dalam berbagai bentuk teknik, antara lain teknik *Inquiry* (kerja kelompok), *Discovery* (penemuan), *Micro Teaching*, Modul Belajar, dan Belajar Mandiri (Nana Sudjana, 1991).

Penerapan metode *drill* dalam pembelajaran hendaknya memperhatikan prinsip-prinsip sebagai berikut:

1) Sebelum diadakan latihan tertentu, terlebih dahulu siswa harus diberi pengertian yang mendalam.
2) Latihan untuk pertama kalinya hendaknya bersikap diagnostik:

   Pada taraf permulaan jangan diharapkan reproduksi yang sempurna.

a. Dalam percobaan kembali harus diteliti kesulitan yang timbul.

b. Respon yang benar harus diperkuat.

c. Baru kemudian diadakan variasi, perkembangan arti dan kontrol

3) Masa latihan secara relatif singkat, tetapi harus sering dilakukan.

4) Pada waktu latihan harus dilakukan proses essensial.

5) Di dalam latihan yang pertama-tama adalah ketepatan, kecepatan dan pada akhirnya kedua-duanya harus dapat tercapai sebagai kesatuan.

6) Latihan harus memiliki arti dalam rangka tingkah laku yang lebih luas.

a. Sebelum melaksanakan, siswa perlu mengetahui terlebih dahulu arti latihan itu.

b. Siswa perlu menyadari bahwa latihan-latihan itu berguna untuk kehidupan selanjutnya.

c. Siswa perlu mempunyai sikap bahwa latihan-latihan itu diperlukan untuk melengkapi belajar.

c. Tujuan Penggunaan Metode *Drill*

Tujuan penggunaan metode *drill* adalah agar siswa:

1) Memiliki kemampuan motoris/gerak, seperti menghafalakan kata-kata, menulis, mempergunakan alat.

2) Mengembangkan kecakapan intelek, seperti mengalikan, membagi, menjumlahkan.

3) Memiliki kemampuan menghubungkan antara sesuatu keadaan dengan yang lain.

d. Kelebihan Metode *Drill* dalam Pembelajaran

1) Dalam waktu yang relatif singkat, dapat diperoleh penguasaan dan ketrampilan yang diharapkan.
2) Akan tertanam pada setiap pribadi anak kebiasaan belajar secara rutin dan disiplin.
3) Pengertian siswa lebih luas melalui latihan berulang-ulang.
4) Siswa siap menggunakan keterampilannya karena sudah dibiasakan.

Dengan menggunakan metode *Drill* dapat meningkatkan motivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran karena tidak merasa jenuh terhadap penjelasan guru yang menjelas dan langsung mempraktekkan servi bawah bola voli, sehingga siswa dapat mengikuti dan mengamati secara langsung dan dapat melakukan gerakan dengan benar.

e. Ciri Pembelajaran Metode *Drill*

Abdul Rahman Shaleh (http://adegora.blogspot.com) ciri khas dari metode *drill* adalah kegiatan yang berupa pengulangan yang berkali-kali supaya asosiasi stimulus dan respons menjadi sangat kuat dan tidak mudah untuk dilupakan. Dengan demikian terbentuklah sebuah keterampilan (pengetahuan) yang setiap saat siap untuk dipergunakan oleh yang bersangkutan.

f. Pengaruh Metode Latihan *Drill* terhadap Peningkatan Hasil Belajar Servis Bawah Permainan Bola Voli

Metode *Drill* sangat dibutukan karena cabang voli memerlukan strategi dan teknik tersendiri dalam melakukannya agar mencapai hasil semaksimal mungkin. Hal ini terlihat dari hasil penelitian "Pengaruh Metode *Drill* Terhadap

Peningkatan Ketepatan Servis Melayang Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri I Boliyohuto (Syafrudin Lahay, 2013)" yaitu Selama latihan terlihat adanya peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh responden, terlihat dari kemajuan ketepatan yang mereka miliki.

1) Prinsip Latihan

a. Frekuensi dan durasi

Frekuensi adalah berapa kali seseorang melakukan latihan yang cukup intensif dalam satu minggunya, (Syafrudin Lahay, 2013). Dalam menentukan frekuensi latihan harus benar-benar menentukan kemampuan seseorang, karena bagaimanapun juga tubuh seseorang tidak dapat beradaptasi lebih cepat dari kemampuannya. Apabila frekuensi latihan yang diberikan berlebihan akibatnya bukan percepatan hasil yang diperoleh tetapi dapat menyebabkan sakit yang berkepanjangan.

Menurut Fox dan Matheus dalam Syafrudin Lahay (2013) dikemukakan bahwa frekuensi latihan 3-5 kali per minggu adalah cukup efektif. Sedangkan Brooks dan Fahey dalam Syafrudin Lahay (2013) mengemukakan bahwa latihan hendaknya dengan frekuensi antara 3-5 kali per minggu dengan waktu latihan antara 20-60 menit.

b. Intensitas

Intensitas latihan adalah suatu dosis atau jatah latihan yang harus dilakukan seorang atlet menurut program yang ditentukan (Syafrudin Lahay, 2013). Intensitas latihan dapat diukur dengan cara menghitung denyut nadi dengan rumus Denyut Nadi Maksimal (DNM) = 220-Umur

(dalam tahun). Dalam penelitian ini dosis latihan menggunakan 80 % - 90 % dari DNM.

B. Penelitian yang Relevan

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti mengacu kepada beberapa penelitian sebelumnya yang relevan terhadap judul skripsi yang di ambil oleh peneliti. Adapun penelitian tersebut adalah:

1. Pengaruh Metode *Drill* Terhadap Peningkatan Ketepatan Servis Melayang Dalam Permainan Bola Voli Pada Siswa Putra Kelas X SMA Negeri I Boliyohuto (Syafrudin Lahay, 2013). Dari penelitian ini didapat kesimpulan bahwa t_{hitung} = 2,772 nilai t_{tabel} pada $\alpha = 0{,}05$; $dk = n - 1$ (20-1=19) diperoleh harga sebesar 2,086. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari t_{daftar} (t_{hitung} = 2,772 > t_{daftar} = 2,086). Berdasarkan kriteria pengujian bahwa tolak H0 : jika $t_{hitung} > t_{daftar}$ pada $\alpha = 0{,}05$; $n - 1$, oleh karena itu hipotesis alternative atau Ha dapat diterima, sehingga dapat dinyatakan terdapat pengaruh metode *Drill* terhadap peningkatan ketepatan servis melayang.
2. Pengaruh Metode Latihan *Drill* Terhadap Peningkatan Kemampuan *Passing* Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli Putri SMP Negeri 4 Gamping Sleman (Joko Seko Santoso, 2011). Hasil penelitian Joko Seko Santoso tahun 2011 dengan jumlah 21 anak, tanpa kelompok pembanding. Hasil penelitian menunjukkan : ada pengaruh metode latihan *drill* terhadap peningkatan kemampuan passing bawah, hipotesis menunjukkan nilai t hitung (3,33) > t tabel (2,080), dan nilai p (0,003) < dari 0,05. Peningkatan presentasi kemampuan teknik *passing* bawah sebesar 18,61 %.

C. Kerangka Berfikir

Secara konseptual dalam penelitian ini, digambarkan dalam suatu proses pembelajaran drill dan bermain dalam permainan bola voli. Oleh karena itu, perlu adanya proses pembelajaran yang khusus untuk memperoleh hasil yang optimal sehingga dapat mengantarkan siswa memperoleh kemampuan diri dan kompetensi (*self Competence)* sesuai dengan indikator keberhasilan dalam pembelajaran servis bawah pada bola voli.

Salah satu pendekatan atau metode yang dibutuhkan dalam pembelajaran bola voli teknis dasar servis bawah dalam upaya mengatasi permasalaha dan kesulitan siswa dalam memperoleh kompetensinya maka metode *drill* perlu diterapkan dan dikembangkan oleh guru pendidikan jasmani. Dengan penggunaan metode *drill* yang baik dan tepat maka akan meningkatkan proses proses pembelajaran dan meningkatkan keterampilan dalam permainan bola voli.

Dalam pembelajaran penjasorkes materi pelajaran adalah bola voli teknik servis bawah dalam hal ini metode yang digunakan adalah metode *drill*. Setelah dilakukan proses pembelajaran servis bawah dengan menggunakan metode *drill*. Maka dilakukan tes untuk mengetahui meningkat atau tidaknya suatu proses belajar yang telah dilakukan jika tidak meningkat maka akan dilanjutkan ke awal pembelajaran penjasorkes, dan jika tidak meningkat maka dilanjutkan kembali.

Gambar 2
Kerangka Konseptual penelitian

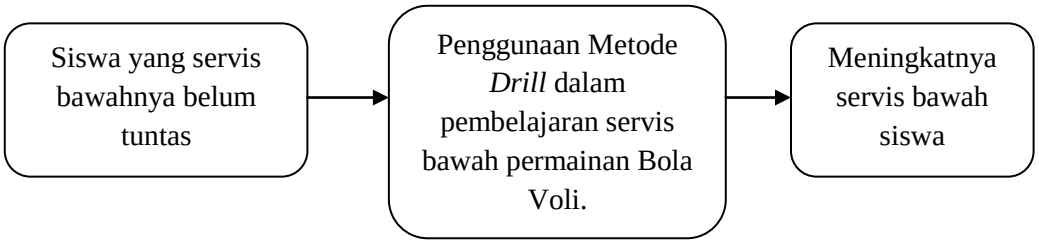

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Classroom Action Research* (Penelitian Tindakan kelas). Metode ini dipilih karena bertujuan untuk meningkatkan masalah-maslah pembelajaran Pendidikan Jasmani, khususnya aspek servis bawah permainan bola voli. Dalam penelitian ini merupakan upaya pemecahan masalah dalam penelitian ini dengan penggunaan metode *drill* dan bermain yang diterapkan melalui tahapan siklus yang sistematis dari perencanaan *(Planning)*, pelaksanaan *(action)*, pengamatan/observasi *(Observasi)* dilanjutkan dengan *(Refleksi)* hasil pelaksaan dan observasi (Trianto, 2001:30).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

   Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Negeri 13 Bengkulu Selatan.

2. Waktu Penelitian

   Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret sampai April semester genap tahun pelajaran 2013/2014.

C. Subjek Penelitian

Yang dijadikan subjek peneliti pada penelitian tindakan kelas adalah siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 13 Bengkulu Selatan dengan jumlah siswa sebanyak 30 siswa terdiri dari 15 siswa laki-laki dan 15 siswa perempuan.

D. Prosedur Penelitian

sesuai dengan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas menerapkan pemecahan pembelajaran dengan tahapan siklus-siklus berkelanjutan perencanaan, tindakan dan observasi serta refleksi.

Gambar 3
PTK Model Lewin

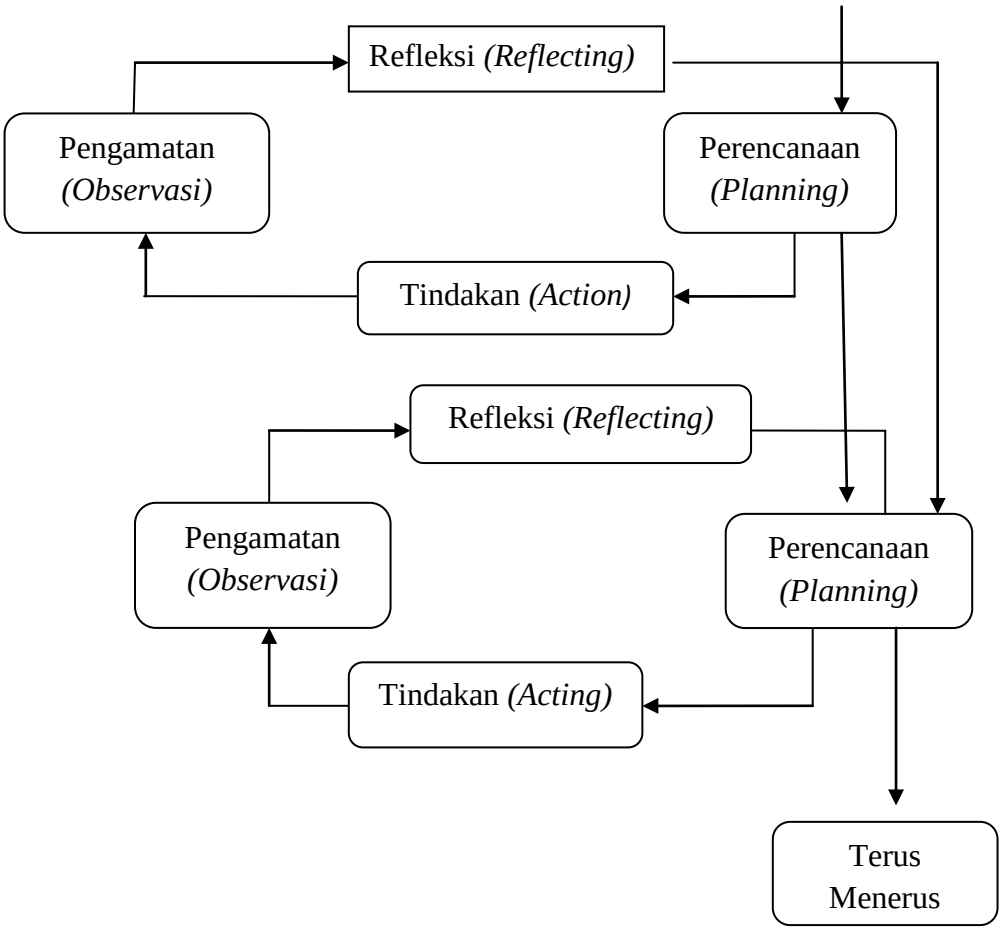

Trianto (2001: 30)

Tahapan 4 langkah ini merupakan langkah yang sistematis, artinya langkah pertaman harus dikerjakan lebih dahulu sebelum langkah-langkah berikutnya dilanjutkan. Perncanaan, tindakan, observasi, dan refleksi dimana prosedur penelitian ini sebagai berikut :

1. Perencanaan

Pada tahapan ini peneliti bersama guru mata pelajaran PJOK dan teman sejawat terlebih dahulu menyusun langkah-langkah rumusan untuk dijadikan spesifikasi alternatif sementara dalam meningkatkan kemampuan siswa melakukan servis bawah. Setelah dirumuskan kemudian secara bersama-sama dengan guru mata pelajaran PJOK dan teman sejawat menyusun rancangan pelaksanaan tindakan berdasarkan metode *drill*, seperti: pembahasan materi, menentukan strategi dan media pembelajaran yang relevan dengan materi pelajaran, serta menentukan skor awal berdasarkan tes sikap pada pokok kajian yang akan diamati. Setelah rumusan dianggap selesai kemudian peneliti bersama observer cara penerapan metode *drill* yang terintegrasi dengan keterampilan siswa melakukan servis bawah dalam pelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan sesuai dengan rumusan yang telah disepakati bersama guru mata pelajran PJOK dan teman sejawat.

2. Pelaksanaan dan Implementasi Tindakan

Setelah diperoleh gambaran keadaan kelas, perhatian, aktivitas siswa, perilaku siswa, sarana belajar; maka dilakukan tindakan yaitu, melalui pembelajaran Pendidikan Jasmani dan Kesehatan. Setiap kali tindakan minimal ada dua peneliti, yaitu yang melakukan pembelajaran dan observer yang akan memantau terjadinya perubahan aktibat suatu tindakan.

Pada tahapan ini peneliti bekerjasama dengan kolaborator dalam hal ini guru Pendidikan Jasmani dan Kesehatan kelas V SDN 13 Bengkulu selatan. Peneliti dan kolaborator menyeleksi dan merangkum kejadian-kejadian selama

proses tindakan. Analisis ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis data dalam penelitian tindakan pembelajaran dilsakanakan sampai pengembangan dan proses refleksi sampai pada tahapan penyusunan laporan.

Dalam penelitian ini reduksi data meliputi penyeleksian data melalui ringkasan atau uraian singkat dan pengelolaan data ke dalam pola yang lebih terarah. Penyajian data dilakukan dengan mengorganisasikan data yang telah diperoleh secara bersama-sama.

3. Observasi/Pengamatan

Pengamatan berfungsi sebagai proses tindakan dalam menyediakan informasi pada tahap refleksi. Dalam proses pembelajaran, peneliti bersama observer terlebih dahulu mengobservasi/mengamati semua kegiatan permainan bola voli yang dilakukan selama proses pembelajaran, kemudian peneliti dan observer berkolaborasi mencatat berbagai temuannya dalam jurnal harian yang telah disusun sebelumnya, sehingga terlihat jelas perubahan apa saja yang telah terjadi, seberapa besar telah terjadi perubahan dalam proses pembelajaran serta perubahan hasil tes keterampilan siswa setelah dilakukan tindakan.

4. Refleksi

Kegiatan refleksi mencakup kegiatan analisis dan interpretasi bawah informasi/hasil yang diperoleh dari pelaksanaan tindakan. Pada tahapan ini peneliti bersama guru mengkaji, melihat dan mempertimbangkan semua hasil tindakan baik terhadap proses maupun hasil belajar siswa berdasarkan kriteria berdasarkan keberhasilan yang ditetapkan. Dalam merefleksi hasil pengamatan

dan hasil belajar selama pelaksanaan tindakan. Peneliti dan guru secara kolaboratif melihat, mengkaji, dan mempertimbangkan dampak atau hasil tindakan, baik terhadap proses maupun hasil belajar.

Sebagai dasar peneliti untuk mendapatkan wawasan otentik yang dapat membantu menafsirkan data. Data terlebih dahulu dianalisis berdasarkan momen refleksi putaran penelitian tindakan. Teknik yang digunakan adalah dengan merefleksi terlebih dahulu hasil pengamatan dan wawancara terhadap proses pembelajaran yang dilaksanakan. Kemudian data yang berupa kata-kata atau kalimat dari catatan lapangan diolah menjadi kalimat-kalimat yang bermakna dan dianalisis secara kualitatif. Untuk memperoleh kedalaman penghayatan terhadap interaksi antara konsep yang sedang dikaji secara empiris digunakan teknik analisis kualitatif. Terakhir data yang diperoleh kemudian digambarkan, diuraikan dan dipresentasikan dengan kata-kata untuk ditarik menjadi suatu kesimpulan

Desain pelaksanaan pembelajaran pada mata pelajaran PJOK di kelas V yaitu dengan menggunakan siklus belajar dan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilaksanakan disetiap siklusnya mempunyai langkah-langkah sebagai berikut:

a. Mengkondisikan siswa agar siap menerima pelajaran yang akan disampaikan
b. Menyampaikan materi pelajaran secara runtut dan jelas
c. Membahas materi pelajaran dengan metode *drill*
d. Menyimpulkan materi pelajaran
e. Memberikan tugas dan pekerjaan rumah sebagai penguatan akan materi yang diajarkan

Rancangan penelitian akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran intrakurikuler, jumlah siklus yang akan dilakukan tidak ditentukan, tetapi berdasarkan perubahan dan peningkatan proses serta hasil belajar itu sendiri.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ini digunakan untuk mengungkapkan aktifitas siswa dan guru selama kegiatan pembelajaran berlangsung, observasi dilakukan secara kolaboratif antara peneliti dan guru kelas V di SD Negeri 13 Bengkulu Selatan. Observasi dilakukan pada situasi normal.

2. Tes keterampilan teknik servis bawah bola voli

Dilakukan untuk mengukur sejauh mana peningkatan keterampilan siswa dalam melakukan gerakan teknik servis atas permainan bola voli.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat untuk mengumpulkan data. Instrumen tes keterampilan disusun oleh peneliti bersama-sama dengan dosen pembimbing dan guru olahraga yang memahami bola voli yang berhubungan dengan servis bawah. Hal ini untuk menjaga validitas isi instrumen dan berdasarkan teori-teori yang sudah ada serta untuk menjaga realibilitas isi instrumen dilakukan dengan teknik test retest menggunakan korelasi *product moment,* (Suharsimi Arikunto, 2010 : 314)

1. Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen

a) Validitas

Menurut (Suharsimi Arikunto, 2010:211) Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas yang rendah. Suatu tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur secara tepat. Untuk menjaga kevalidan isi instrumen didasarkan pada teori-teori para pakar yang sudah ada dan baku.

b) Realibilitas

Realiabilitas menunjukan pada suatu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataan, maka beberapa kali pun diambil, tetap akan sama. Realibilitas menunjuk pada tingkat keterandahan sesuatu. Reliabel artinya, dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan, (Suharsimi Arikunto, 2010:221).

Realibilitas ini menggambarkan derajat keajegkan, atau stabilitas hasil pengukuran. Suatu alat pengukuran atau tes dikatakan reliabel jika alat pengukur itu menghasilkan skor yang stabil, meskipun dilaksanakan beberapa kali. Hasil pengukuran itu disebut reliabel bila pengukuran yang dilakukan berulang-ulang, memakai alat yang sama terhadap objek yang sama, hasilnya akan relatif sama. Dalam penelitian ini untuk menguji derajat Realibilitas tes

suatu alat pengukur atau tes dapat diperoleh melalui pengkuran ulang (*Test-restes*). Untuk mengetahui besarnya derajat keterandalan suatu alat ukur, maka dapat dilakukan dengan dua kali pengukuran, yaitu pengukuran pertama dan ulangannya. Selanjutnya hasil pengukuran yang pertama dan yang kedua dihitung korelasinya dan berapa besar koefisien korelasi menunjukkan derajat Realibilitas alat pengukur tersebut menggunakan korelasi *product moment :* (Suharsimi Arikunto, 2010:226).

$$r_{xy} = \frac{NXY-(X)(Y)}{\sqrt{\{NX^2-(X)^2\}\{NY^2-(Y)^2\}}}$$

1. Instrumen Observasi Aktivitas Guru

Tabel 1

Lembar Observasi Aktivitas Guru pada Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Drill*

Nama :
Tanggal :
Siklus/Pertemuan ke :
Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
		0	1
I	Persiapan		
II	Pelaksanaan		
	A. Pendahuluan		
	1. Mengecek disiplin siswa di lapangan tepat waktu (berdo'a dan presensi)		
	2. Membuka Pelajaran		
	3. Menyampaikan inti Tujuan pembelajaran (kognitif,psikomotor, dan afektif)		
	4. Pemanasan		
	B. Kegiatan inti		
	1. Menjelaskan cara melakukan servis bawah		
	2. Membimbing siswa dalam kegiatan		
	3. Melatih siswa dalam keterampilan servis bawah dengan metode *Drill*		
	4. Memonitor dan evaluasi tugas gerak siswa		
	5. Memberikan bantuan kepada siswa yang mengalami kesulitan		
	C. Penutup		
	1. Pendinginan		
	2. Refleksi		
	3. Evaluasi		
	Jumlah		

Keterangan: 0 = Jika tidak melakukan indikator di bawah
1 = Jika melakukan indikator di bawah

No	Interval	Kriteria
1	0-2,4	Kurang Sekali
2	2,5-4,9	Kurang
3	5-7,4	Cukup
4	7,5-9,9	Baik
5	10-12,4	Baik Sekali

2. Instrumen Observasi Aktifitas Siswa

Tabel 2

Lembar Observasi Aktivitas Siswa pada Servis Bawah Bola Voli Menggunakan Metode Pembelajaran *Driil*

Tanggal :
Pukul :
Sub Pokok Bahasan :
Siklus/Pertemuan ke :
Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
1.	Pelaksanaan	0	1
	A. Pendahuluan		
	1. Siswa hadir di lapangan tepat waktu		
	2. Siswa merespon pelajaran dengan pengetahuan awal mereka		
	3. Siswa memperhatikan penjelasan guru		
	4. Siswa melakukan pemanasan dengan sungguh-sungguh		
	B. Kegiatan Inti		
	1. Siswa memperhatikan penjelasan dan gerakan yang diperagakan oleh guru		
	2. Siswa berkumpul dikelompok yang telah ditentukan		
	3. Siswa tertib di kelompok masing-masing		
	4. Siswa melakukan servis bawah dikelompok masing-masing		
	5. Siswa bertanya		
	C. Penutup		
	1. Siswa melakukan pendingan dengan serius		
	2. Siswa bertanya tentang pelajaran yang belum dimengerti		
	3. Siswa antusias		

Keterangan: 0 = Jika tidak melakukan indikator di bawah
1 = Jika melakukan indikator di bawah

No	Interval	Kriteria
1	0 - 2,4	Kurang Sekali
2	2,5 - 4,9	Kurang
3	5 – 7,4	Cukup
4	7,5 – 9,9	Baik
5	10 – 12,4	Baik Sekali

3. Instrumen Observasi Teknik Servis Bawah Bola Voli

Tabel 3

Lembar Observasi Teknik Servis Bawah Bola Voli

Tanggal :
Pukul :
Siklus/Pertemuan ke :
Berikan penilaian dengan menuliskan (√) pada kolom yang tersedia.

No	Aspek yang Diamati	Penilaian	
1.	Pelaksanaan	0	1
	A. Persiapan		
	1. Kaki dalam posisi melangkahdengan santai		
	2. Berat badan terbagi dengan seimbang		
	3. Bahu sejajar dengan net		
	4. Pegang bola setinggi pinggang atau lebih rendah		
	5. Pegang bola di depan tubuh		
	6. Pandangan ke arah bola		
	B. Kegiatan Inti		
	1. Ayunkan lengan ke belakang		
	2. Pindahkan berat badan ke kaki belakang		
	3. Ayunkan lengan ke depan		
	4. Pindahkan berat baadan ke kaki depan		
	C. Gerakan lanjutan		
	1. Pukul bola pada posisi setinggi pinggang		
	2. Kosentrasi pada bola		

Keterangan: 0 = Jika tidak melakukan indikator di bawah
1 = Jika melakukan indikator di bawah

No	Interval	Kriteria
1	0 - 2,4	Kurang Sekali
2	2,5 - 4,9	Kurang
3	5 – 7,4	Cukup
4	7,5 – 9,9	Baik
5	10 – 12,4	Baik Sekali

2. Instrumen Tes Servis Bawah pada Pembelajaran Bola voli

Instrumen untuk mengetes keterampilan servis bawah bola voli, (Nurhasan, 2001:170).

a. Alat yang digunakan :

1. Lapangan bola voli
2. Net dan Tiang Net
3. Tiang bambu 2 buah
4. Tambang plastik 30 meter
5. Bola voli 6 buah

Gambar 4
Lapangan Tes Keterampilan Servis Bawah

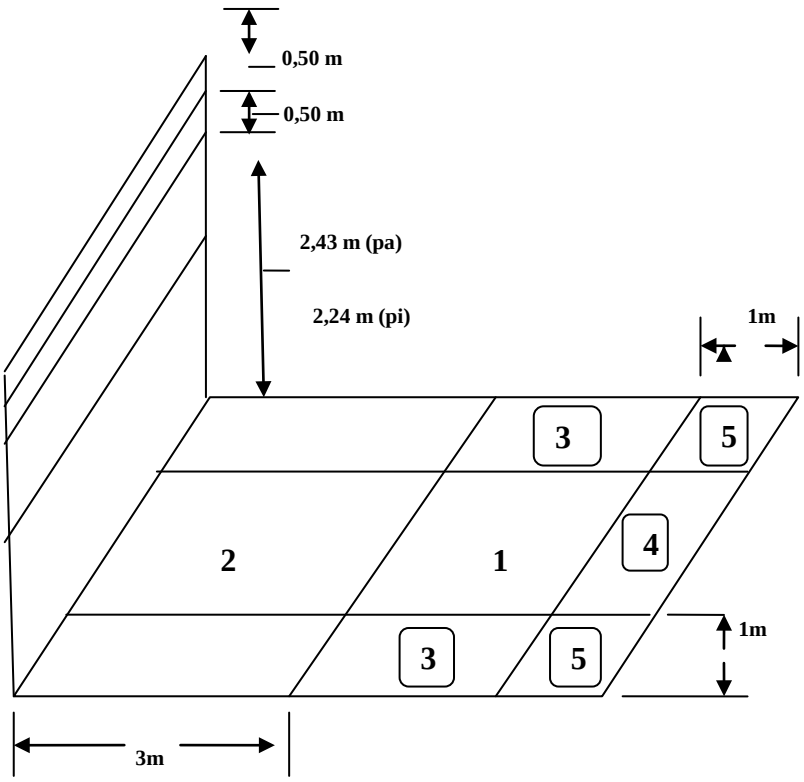

(Nurhasan, 2001:172)

b. Petunjuk pelaksanaan :

1. Testee berada dalam daerah servis dan melakukan servis yang sah sesuai dengan peraturan permainan yang berlaku untuk servis.
2. Bentuk pukulan servis adalah bebas.
3. Kesempatan melakukan servis sebanyak 6 kali.

c. Cara menskor :

Skor setiap servis ditentukan oleh tinggi bola waktu melampaui jaring dan angka sasaran di mana bola jatuh.

1. Bola yang melewati jaring di antara batas atas jaring dan tali setinggi 50 cm; skor adalah angka sasaran dikalikan tiga.
2. Bola yang melampaui jaring di antaraa kedua tali yang direntangkan; skor adalah angka sasaran dikalikan dua.
3. Bola yang melampaui jarang yang lebih tinggi dari tali yang tertinggi; skor adalah angka sasaran.
4. Bola yang menyentuh tali batas di atas jaring, dihitung telah melampaui ruang dengan angka perkalian yang lebih besar.
5. Bola yang menyentuh garis batas sasaran dihitung telah mengenai sasaran dengan angka yang lebih besar.
6. Bola yang dimainkan dengan cara yang tidak sah atau bola menyentuh jaring atau jatuh di luar bagian lapangan di mana terdapat sasaran, skor :0

"Skor" untuk servis adalah jumlah dari 4 skor hasil perkalian terbaik.

Tabel 4
Kriteria Ketuntasan Keterampilan Servis Bawah Bola Voli

No	Rentang Skor	Kriteria
1	0-12	Kurang Sekali
2	13-24	Kurang
3	25-36	Cukup
4	37-48	Baik
5	49-60	Baik Sekali

G. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui keefektifan suatu metode dalam kegiatan pebelajaran perlu diadakan analisis data. Pada penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif, yaitu suatu metode penelitian yang bersifat menggambarkan kenyataan atau fakta sesuai dengan data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui prestasi belajar yang dicapai siswa juga untuk memperoleh respon siswa terhadap kegiaatan pembelajaran serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran. Untuk menganalisis tingkat keberhasilan atau persentase keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar setiap putarannya dilakukan dengan cara memberikan evaluasi berupa tes praktik pada setiap akhir putaran, (Daryanto, 2011:191)

1. Menghitung nilai rata-rata pada siswa pada setiap tindakan yaitu dengan rumus :

$$\overline{X} = \frac{\square X}{N}$$

Keterangan: $\overline{X}$ = Nilai rata-rata

ΣX = Jumlah semua nilai siswa

N = Jumlah siswa

2. Menghitung daya serap dan ketuntasan belajar secara klasikal

Ada dua kategori ketuntasan belajar yaitu secara perorangan dan klasikal. Berdasarkan petunjuk pelaksanaan belajar mengajar kurikulum KTSP yaitu ketuntasan belajar bila sudah mencapai skor 65% atau nilai 65, dan kelas tersebut tuntas belajar. Penelitian ini berhenti ketika indikator keberhasilan diperoleh indikatornya, jika telah mencapai nilai KKM 65. Untuk menghitung presentase ketuntasan belajar digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{Siswa\ yang\ tuntas\ belajar}{Siswa}\ x\ 100\%$$